

Keefektifan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Keaktifan Mahasiswa Dalam Proses Belajar Mengajar Pada Mahasiswa Semester IV Program Studi Bimbingan dan Konseling Fkip Unisri Tahun 2018/2019

Eko Adi Putro¹, Ahmad Jawandi²

Bimbingan dan Konseling FKIP Universitas Slamet Riyadi, Surakarta^{1,2}

Abstract : The main objective in this research is to increase the activity of semester IV students of the Guidance and Counseling Study Program of FKIP Unisri in 2018/2019 in the teaching and learning process through group guidance. The design used in this study was pre-experimental. The sample in this study was the fourth semester students of the Guidance and Counseling Study Program FKIP UNISRI in 2018/2019 who had low activity in the teaching and learning process. The data collection method in this study is the scale of student activity in the teaching and learning process. Validity test uses the correlation formula Product Moment $r_{xy} = 0.422 > r_{table} = 0.325$ and the reliability of the instrument uses the formula Alpha $r_{11} = 0.928 > r_{table} = 0.325$ then it is concluded that the instrument is reliable. Data analysis techniques using the Wilcoxon Zhitung Test formula $= -3.298 > Z_{table} = 0.21$, it shows that the activeness of students in teaching and learning can be improved through group guidance services.

Keywords: Group Guidance, Student activeness in teaching and learning

Abstrak : Tujuan utama dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan keaktifan mahasiswa semester IV Program Studi Bimbingan Dan Konseling FKIP Unisri Tahun 2018/2019 dalam poses belajar mengajar melalui bimbingan kelompok. Adapun desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah pre-eksperimental. Sampel dalam penelitian ini adalah Mahasiswa semester IV Program Studi Bimbingan Dan Konseling FKIP UNISRI Tahun 2018/2019 yang memiliki keaktifan dalam proses belajar mengajar rendah. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah skala keaktifan mahasiswa dalam proses belajar mengajar. Uji validitas menggunakan rumus korelasi *Product Moment* $r_{xy} = 0.422 > r_{tabel} = 0.325$ dan reliabilitas instrumen menggunakan rumus Alpha $r_{11} = 0.928 > r_{tabel} = 0.325$ maka disimpulkan bahwa instrumen tersebut reliabel. Teknik analisis data menggunakan rumus Uji *Wilcoxon Zhitung* $= -3.298 > Z_{tabel} = 0,21$, hal tersebut menunjukkan bahwa keaktifan mahasiswa dalam proses belajar mengajar dapat ditingkatkan melalui layanan bimbingan kelompok

Kata Kunci : Bimbingan Kelompok, Keaktifan Mahasiswa Dalam Proses Belajar Mengajar

PENDAHULUAN

Mahasiswa pada dasarnya adalah individu yang aktif, kreatif, dinamis dalam menghadapi lingkungannya, dan mempunyai potensi atau kemampuan untuk berkembang yang berbeda-beda. Untuk dapat mengembangkan potensi yang dimiliki mahasiswa perlu melakukan kegiatan pembelajaran. Dalam pembelajaran mahasiswa dituntut untuk berperan serta agar potensi dasar yang ada pada diri mereka dapat teraktualisasi secara optimal. Peran serta mahasiswa ditunjukkan dengan keaktifan mahasiswa dalam mengikuti proses atau

kegiatan pembelajaran. Dalam pembelajaran aktif mahasiswa ditempatkan sebagai inti dari kegiatan pembelajaran, pembelajaran dilakukan oleh mahasiswa dan untuk mahasiswa. Dengan kata lain bahwa mahasiswa adalah sebagai subjek sekaligus objek pembelajaran. Dosen hanya sebagai fasilitator dan motivator dalam kegiatan pembelajaran.

Didalam kegiatan pembelajaran yang pada umumnya berlangsung saat ini tidak mudah ditemukan mahasiswa yang dengan mudahnya dapat membuka diri untuk menyampaikan pendapatnya kepada dosen atau teman sekelasnya. Kebanyakan mahasiswa hanya menunggu dan diam saja serta menerima materi pelajaran dari dosen secara langsung tanpa memikirkan terlebih dulu. Padahal segala sesuatu yang disampaikan oleh dosen belum tentu benar.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti selama melaksanakan proses mengajar perkuliahan diperoleh informasi atau data bahwa banyak mahasiswa yang kurang aktif dalam mengikuti pelajaran. Mereka lebih sering diam dan hanya mendengarkan penjelasan dari dosen. Mereka tidak berani mengajukan pertanyaan kepada dosen apabila mereka kurang memahami suatu materi tertentu. Mereka akan berbicara apabila dosen mengajukan pertanyaan menyuruh mereka untuk menjawab pertanyaan tersebut dan tidak mempunyai inisiatif untuk bertanya dan menjawab dalam semua forum belajar yaitu forum tanya jawab, diskusi dan kelompok belajar.

Sikap mahasiswa yang pasif di dalam kelas apabila dibiarkan begitu saja maka nantinya akan menghambat hubungan atau komunikasi antara mahasiswa dengan pihak dosen, teman sebaya maupun orang tua mahasiswa itu sendiri dan mempengaruhi prestasi mereka. Oleh karena itu mahasiswa perlu diberikan bantuan agar mereka dapat menjadi mahasiswa yang aktif atau terbuka sehingga potensi yang mereka miliki dapat teraktualisasi secara optimal. Berdasarkan fenomena yang terjadi tersebut, maka peneliti mencoba untuk mengadakan penelitian dengan menggunakan layanan bimbingan kelompok.

Bertolak dari latar belakang seperti di atas, maka peneliti mengetengahkan Keefektifan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Keaktifan Mahasiswa Dalam Proses Belajar Mengajar Pada Mahasiswa Semester IV Program Studi Bimbingan Dan Konseling FKIP UNISRI Tahun 2018/2019.

METODE

Peneliti menggunakan pre-eksperimental designs karena desain ini belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh. Alasannya masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen. Jadi hasil eksperimen yang merupakan variabel

dependen itu bukan semata-mata dipengaruhi oleh variabel independen. Hal ini dapat terjadi karena tidak adanya variabel kontrol, dan sampel tidak dipilih secara acak.

Populasi dalam penelitian yang dimaksud adalah seluruh Mahasiswa semester IV Program Studi Bimbingan Dan Konseling FKIP UNISRI Tahun 2018/2019 yang berjumlah 30 mahasiswa

Sampel dalam penelitian ini adalah Mahasiswa semester IV Program Studi Bimbingan Dan Konseling FKIP UNISRI Tahun 2018/2019 yang memiliki keaktifan dalam proses belajar mengajar rendah.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah skala keaktifan mahasiswa dalam proses belajar mengajar. Uji validitas menggunakan rumus korelasi Product Moment. Teknik analisis data menggunakan rumus Uji Wilcoxon

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Gambaran Keaktifan Mahasiswa Dalam Proses Belajar Mengajar Pada Mahasiswa Semester IV Program Studi Bimbingan Dan Konseling FKIP UNISRI Tahun 2018/2019 Sebelum Diberikan Bimbingan Kelompok

Kode responden	Jumlah	Prosentase	Kriteria
X1	149	59.13 %	R
X2	154	61,11 %	R
X3	155	61.51 %	R
X4	155	61.51 %	R
X5	157	62.30 %	R
X6	139	55,16 %	R
X7	144	57.14 %	R
X8	154	61,15 %	R
X9	156	61.90 %	R
X10	141	55.95 %	R

2. Pelaksanaan Bimbingan Kelompok dengan Menggunakan Permainan

Pelaksanaan bimbingan kelompok dengan menggunakan permainan dilakukan sebanyak 6 kali pertemuan. Adapun pelaksanaan dari bimbingan kelompok dengan menggunakan permainan setiap pertemuannya dapat dijabarkan sebagai berikut :

- a) Pertemuan Pertama

Pada pertemuan pertama pemimpin kelompok menekankan pada tahap pembentukan dengan saling memperkenalkan diri dan memberikan penjelasan mengenai kegiatan bimbingan kelompok.

Materi yang disampaikan pada pertemuan pertama adalah tentang percaya diri. Peneliti kemudian memutar film tentang orang cacat yang sukses. Setelah film ini selesai menanyakan kepada mahasiswa hikmah apa yang dapat diambil dari film tersebut. Mahasiswa kemudian mengemukakan pendapatnya mereka beragam. Dari pendapat mereka peneliti mencoba mengaitkan dengan tema penelitian ini yaitu percaya diri.

b) Pertemuan Kedua

Sebelum memulai kegiatan ini, peneliti memberikan permainan “MANSYUR ” tujuan dari permainan ini adalah selain sebagai relaksasi. Makna yang dapat diambil dari permainan ini adalah mahasiswa mampu mensyukuri yang ada dan mengoptimalkan apa yang ada pada mereka serta mampu memberikan pola pikir pada mereka bahwa hambatan bisa mereka atasi dengan berusaha.

Dalam tahap kegiatan, pemimpin kelompok mengemukakan materi yang akan dibahas yaitu topik tentang pantang menyerah.

c) Pertemuan Ketiga

Materi yang akan dibahas yaitu topik sikap proaktif. Masing-masing anggota mengemukakan pendapatnya tentang sikap proaktif meliputi: pengertian, manfaat dan cara mengembangkan sikap proaktif.

d) Pertemuan Keempat

Dalam tahap kegiatan ini, pemimpin kelompok mengemukakan materi yang akan dibahas yaitu topik optimisme yang meliputi: pengertian, manfaat, dan cara bersikap optimis. Masing-masing anggota mengemukakan pendapatnya tentang pengertian, manfaat, dan cara bersikap optimis.

e) Pertemuan Kelima

Peneliti memberikan permainan “Kata Berantai” tujuan dari permainan ini adalah selain sebagai relaksasi permainan ini juga mampu menghantarkan pada topik yang diketengahkan pada kegiatan ini. .

Setelah selesai permainan dilanjutkan dengan menyetengahkan topik komunikasi dalam kelompok.

f) Pertemuan Keenam

Sebelum kegiatan dimulai peneliti memberikan permainan “Berdiri Bersama” tujuan dari permainan ini adalah selain sebagai relaksasi permainan ini juga mampu menghantarkan pada topik yang diketengahkan pada kegiatan ini. Adapun materi yang akan dibahas yaitu topik kerjasama dalam kelompok.

3. Gambaran Keaktifan Mahasiswa Dalam Proses Belajar Mengajar Pada Mahasiswa Semester IV Program Studi Bimbingan Dan Konseling FKIP UNISRI Tahun 2018/2019 Setelah Mengikuti Layanan Bimbingan Kelompok

Hasil post test selengkapnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Kode Responden	Jumlah	Prosentase	Kriteria
X1	162	64,29%	T
X2	192	76,19%	T
X3	164	65,08%	T
X4	173	68,65%	T
X5	175	69,44%	T
X6	160	63,49%	T
X7	161	63,89%	T
X8	160	63,49%	T
X9	163	64,68%	T
X10	169	67,06%	T

Berdasarkan hasil *post test* yang dilakukan terhadap kelompok maka dapat dilihat bahwa keaktifan menjadi tinggi yaitu 64,29% sampai dengan 69,44%. Hasil tersebut menunjukkan adanya peningkatan keaktifan siswa. Terlihat dalam table diatas bahwa 10 responden telah meningkat.

4. Rekapitulasi Hasil Analisis Uji Wilcoxon

Analisis data untuk mengetahui apakah layanan bimbingan kelompok dapat meningkatkan keaktifan mahasiswa dalam proses belajar mengajar dapat dilakukan dengan analisis statistik non parametrik yaitu Uji Wilcoxon. Berdasarkan hasil perhitungan uji wilcoxon terhadap keaktifan mahasiswa dalam proses belajar mengajar dengan taraf signifikansi 5% menunjukkan $Z_{hitung} = -3.298 > Z_{tabel} = 0.21$.

Dari hasil uji wilcoxon per indikator di atas, dapat diketahui semua indikator dalam kategori signifikan karena $Z_{hitung} > Z_{tabel}$ atau berarti H_a diterima dan H_o

ditolak. Ini berarti bimbingan kelompok merupakan suatu upaya dalam meningkatkan keaktifan mahasiswa dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan hasil analisis data yang meliputi hasil pre test serta pos test dan uji uji wilcoxon menunjukkan bahwa bimbingan kelompok dapat meningkatkan keaktifan mahasiswa dalam proses belajar mengajar pada mahasiswa semester IV Program Studi Bimbingan Dan Konseling FKIP Unisri Tahun 2018/2019

Setelah mahasiswa yang tergabung dalam kelompok diberi perlakuan dengan bimbingan kelompok selama enam kali pertemuan. Mahasiswa mengalami peningkatan keaktifan mahasiswa dalam proses belajar mengajar. Hal ini berarti ada perbedaan keaktifan mahasiswa dalam proses belajar mengajar sebelum dan setelah mengikuti layanan bimbingan kelompok. Peningkatan tersebut terbukti dari hasil pre test dan post test, sebelum siswa mendapat perlakuan bimbingan kelompok diperoleh keaktifan dengan kriteria rendah yaitu 55,16% sampai dengan 62,30% setelah mendapatkan perlakuan berupa bimbingan kelompok 64,29% sampai dengan 69,44%. Hasil tersebut menunjukkan adanya peningkatan keaktifan siswa dalam proses belajar.

Sedangkan dari hasil uji wilcoxon per indikator di atas, dapat diketahui semua indikator dalam kategori signifikan karena $Z_{hitung} = -3.298 > Z_{tabel} = 0.21$ atau berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Ini berarti bimbingan kelompok merupakan suatu upaya dalam meningkatkan keaktifan mahasiswa dalam proses belajar mengajar.

Dalam penelitian ini bimbingan kelompoknya menggunakan topic tugas dalam setiap kegiatannya sehingga terarah apa yang menjadi tujuan dalam penelitian ini. Adapun topik permasalahan yang diketengahkan adalah : 1) percaya diri, 2) pantang menyerah, 3) sikap proaktif, 4) optimisme, 5) komunikasi dalam kelompok, 6) kerjasama dalam kelompok.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan pada Pada Mahasiswa Semester IV Program Studi Bimbingan Dan Konseling FKIP Unisri Tahun 2018/2019, maka dapat diambil kesimpulan bahwa: Bimbingan kelompok efektif untuk. meningkatkan keaktifan dalam proses belajar mengajar pada mahasiswa semester IV Program Studi Bimbingan Dan Konseling FKIP Unisri Tahun 2018/2019.

Peningkatan tersebut terbukti dari hasil pre test dan post test, sebelum siswa mendapat perlakuan bimbingan kelompok diperoleh keaktifan dengan kriteria rendah yaitu 55,16% sampai dengan 62,30% setelah mendapatkan perlakuan berupa bimbingan kelompok 64,29%

sampai dengan 69,44%. Hasil tersebut menunjukkan adanya peningkatan keaktifan siswa dalam proses belajar.

Berdasarkan hasil uji wilcoxon terhadap keaktifan mahasiswa dengan taraf signifikansi 5% menunjukkan $Z_{hitung} = 3.298 > Z_{tabel} = 0.02$. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat dikatakan bahwa ada peningkatan keaktifan mahasiswa sebelum diberikan perlakuan berupa bimbingan kelompok dan setelah diberikan perlakuan berupa bimbingan kelompok, sehingga hipotesis yang diajukan diterima. Hal ini membuktikan bahwa keaktifan mahasiswa dapat ditingkatkan melalui layanan bimbingan kelompok.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu & Widodo Supriyono. 2004. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Cucu Suhana. 2014. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung : PT Refika Aditama.
- Folastris, Sisca dan Itsar Bolo Rangka. 2016. *Prosedur Layanan Bimbingan dan Konseling Kelompok*. Bandung: Mujahid Press.
- Miftahul Huda. 2018. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Munandar, Utami. 1999. *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah Petunjuk Bagi Guru dan Orang tua*. Jakarta: PT. Gia Media Widiasarana Indonesia
- Prayitno, dkk. 2017. *Layanan Bimbingan Kelompok & Konseling Kelompok Yang Berhasil*. Bogor:Ghalia Indonesia
- Rasimi & Muh Hamdi.2018.*Bimbingan dan Konseling Kelompok*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Salam, Burhanuddin. 2004. *Cara Belajar Yang Sukses Di Perguruan Tinggi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta : PT Asdi Mahasatya.
- Sugandi, Achmad. 2004. *Teori Pembelajaran*. Semarang: UNNES Press
- Sugiyono.2005.*Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*.Bandung: Alfabeta.
- _____. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugihastuti & Rusiah. 2015. *Strategi Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan*. Yogyakarta : Penerbit Ombak.
- Suharsimi.2013.*Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Supardi. 2013. *Sekolah Efektif*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Thoha, Chabib. 1996. *Kapita Selekta Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar